

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas siswa pada konsep planet. Hal ini dapat kita lihat dari presentase setiap kelompok. Pada siklus I, kelompok 1 memperoleh persentase 50% dan pada siklus II mencapai 81%. Kemudian Pada siklus I, kelompok 2 memperoleh persentase 37,5% dan pada siklus II mencapai 94%. Pada siklus I, dikelompok 3 memperoleh persentase 37,5% dan pada siklus II mencapai 81%. Selanjutnya pada siklus I, dikelompok 4 memperoleh persentase 50% dan pada siklus II mencapai 75%.

Berdasarkan data di atas bahwa aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran setiap kelompoknya telah mengalami peningkatan yang cukup besar dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas siswa pada saat pembuatan produk dapat kita lihat dari hasil analisis pengamatan, setiap kelompoknya telah mengalami perkembangan, mulai dari siswa yang sudah melakukan diskusi dan bekerja sama didalam kelompok, semua siswa sudah mulai terlibat aktif dalam kelompok, sudah berani menuangkan ide kreatifnya, kerapihan dalam menyelesaikan tugasnya, dapat bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain, dan sudah mampu membuat produk dengan rapih, dan indah secara bekerja sama.
3. Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep planet. Hal ini dapat kita lihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa. Pada pra siklus mencapai rata-rata 6,3 pada siklus I mencapai 7,3 dan pada siklus II mencapai 8,5.

Berdasarkan data di atas, penerapan model *Project Based Learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena dengan siswa mencoba membuat proyek dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, selain itu dapat menambah informasi tentang konsep planet yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Guru

Hendaknya guru terus memperluas wawasannya mengenai berbagai model pembelajaran, guna meningkatkan mutu pendidikan IPA. Model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA dimana siswa diajak berkreasi dalam pembuatan produk agar siswa terbiasa untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih menambah wawasannya, misalnya dengan mengikuti seminar, pelatihan, penelitian yang dapat mendukung kepada proses belajar mengajar demi kemajuan dan peningkatan belajar serta motivasi siswa. Selain itu kepala sekolah harus terus memotivasi para guru untuk selalu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan menciptakan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan.

3. Peneliti Lain

Hasil studi ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kemampuan meneliti agar ditemukan cara baru yang lebih efektif dalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.



PGSD UPI Kampus Serang

Erma Lianty, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PLANET DI KELAS VI SDN KRAMATWATU II KEC. KRAMATWATU KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu